

1. REFLECTION.
2. ACUPUNCTURE

SKRIPSI

KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERUBAHAN KADAR PROTEIN BESERTA FRAKSI-FRAKSINYA DALAM SERUM DARAH KAMBING KACANG BETINA SETELAH PERLAKUAN LASERPUNKTUR



NR
KH 1179/91
Her
K

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

OLEH :

RUDI HERMAWAN

CILACAP - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

seperti hijau daun
warnanya menyejukkan pandangan
sarinya memberikan energi hidup
bersama Mentari
rimbunnya menaungi tanahnya
dari terikku

**KECEPATAN TIMBULNYA BIRAH DAN PERUBAHAN KADAR
PROTEIN BESERTA FRAKSI-FRAKSINYA DALAM SERUM DARAH
KAMBING KACANG BETINA SETELAH PERLAKUAN
LASERPUNKTUR**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

RUDI HERMAWAN

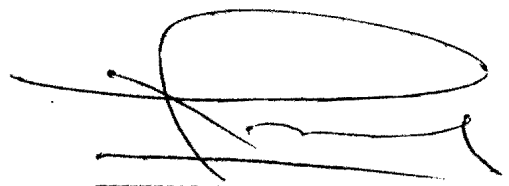
NIM 069211893

Menyetujui,
Komisi Pembimbing,



Handayani Tjitro, Drh., MS.

Pembimbing Pertama



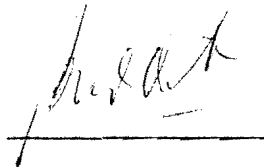
Dr. R.T.S. Adikara, Drh., MS.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

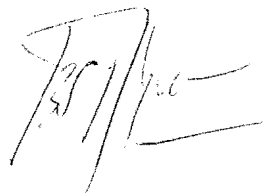
Menyetujui,

Panitia Penguji,



Budi Utomo, Drh.

Ketua



Bambang Sasongko T., Drh., MS.

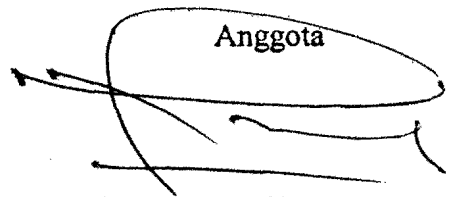
Sekretaris



Handayani Tjitro, Drh., MS.

Anggota

Anggota



Dr. R.T.S. Adikara, Drh., MS.

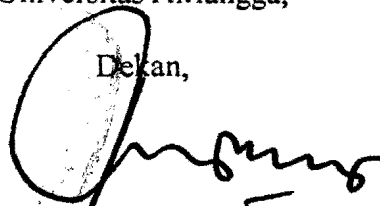
Anggota

Surabaya, 24 Juli 1998

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,



Dr. Ismudiono, Drh., MS.

KECEPATAN TIMBULNYA BIRAHII DAN PERUBAHAN KADAR PROTEIN BESERTA FRAKSI-FRAKSINYA DALAM SERUM DARAHII KAMBING KACANG BETINA SETELAH PERLAKUAN LASERPUNKTUR

Rudi Hermawan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecepatan timbulnya birahi dan perubahan kadar protein beserta fraksi-fraksinya (albumin dan globulin) pada kambing kacang betina yang dikenai perlakuan laserpunktur pada titik-titik reproduksinya.

Pada penelitian ini menggunakan 30 ekor kambing kacang betina dewasa yang sudah pernah beranak sekali yang terbagi menjadi tiga perlakuan. Diantara ketiga perlakuan menghasilkan ulangan atau contoh tidak sama sehingga terdapat 29 ulangan pada hewan coba. Ketiga perlakuan tersebut masing-masing adalah injeksi tunggal PGF_{2α} intramuskuler yang merupakan kontrol (Po), laserpunktur I (Pi) pada tigabelas titik reproduksi, laserpunktur II ulangan I (Pii). Perlakuan laserpunktur diberikan setelah kambing dikenai penyerentakan birahi dengan injeksi tunggal PGF_{2α} intramuskuler sehingga kambing akan memulai siklus birahi secara bersamaan. Pengumpulan data dilakukan tiap kali dengan melihat timbulnya gejala birahi yang nampak, selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan uji Anava dengan taraf signifikansi 5%, dan bila hasilnya didapatkan adanya perbedaan nyata maka dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil yang diperoleh dari ketiga perlakuan tersebut untuk kecepatan timbulnya birahi adalah : kontrol (Po) (2050 ± 608,7641), laserpunktur I (Pi) (3418,50 ± 833,3347), laserpunktur II (Pii) (2729,50 ± 354,7648), di mana diantara ketiga perlakuan menunjukkan adanya perbedaan yang nyata, dengan timbulnya gejala birahi paling cepat pada perlakuan kontrol. Sementara untuk perubahan kadar protein dan fraksi-fraksinya (albumin dan globulin) adalah : Protein kontrol (Po) (7,28 ± 1,1054), laserpunktur I (Pi) (7,35 ± 1,1559), laserpunktur II (Pii) (7,53 ± 0,6790); Albumin kontrol (Po) (2,78 ± 0,4410), laserpunktur I (Pi) (2,82 ± 0,7021), laserpunktur II (Pii) (3,15 ± 0,5380); Globulin kontrol (Po) (4,50 ± 0,9981), laserpunktur I (Pi) (4,53 ± 0,7197), laserpunktur II (Pii) (4,81 ± 0,5181), menunjukkan tidak adanya perbedaan yang nyata.